

INOVASI METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DAN MADRASAH

Basori

STAI Diniyah Pekanbaru

basoriadnan@gmail.com

Abstract

This journal aims to provide an understanding of innovation in Islamic religious education learning methods in schools and in Islamic schools. So far, the learning of Islamic religious education in schools or madrasas has only been running as is by using mediocre methods, so that the results are not felt for our students, one evidence of the inadequacy of Islamic education with the increasing number of current generations who do not apply values -Islamic values taught in schools and in school. It is proven by many teenagers who commit juvenile delinquency, including consuming alcohol, drugs, sexual harassment and so on. This all happens because the material about Islamic religious education in the school they are studying cannot be absorbed by students because learning Islamic religious education does not attract the attention of students. So there is a need for innovation on Islamic religious education learning methods, we as teachers should be able to innovate in the use of learning methods

The innovation of Islamic religious education learning methods that the authors find in various literatures can be used as an alternative in class learning, especially in the subject of Islamic religious education, which it is said that students are included in one of the boring or less attractive subjects. Here are presented learning method innovations that the authors found in various literatures including: Problem Solving method, drill method, experimental method, Information Search, Critical incident, Jigsaw learning and Learning Star With A question

Keywords: Innovation, Learning Methods

Abstraksi

Jurnal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang inovasi pada metode pembelajaran pendidikan agama islam disekolah maupun dimadrasah. Selama ini pembelejaran pendidikan agama islam disekolah ataupun madrasah hanya berjalan seadanya dengan menggunakan metode yang biasa-biasa saja, sehingga kurang dirasa hasilnya kepada peserta didik kita, salah satu bukti ketidak sampaian pembelajaran pendidika agama islam itu dengan semakin

banyaknya generasi saat ini yang tidak mengaplikasikan nilai-nilai keislaman yang diajarkan disekolah maupun dimadrasah. Terbukti dengan banyak remaja yang melakukan kenakalan remaja diantaranya mengkonsumsi alkohol, narkoba, pelecehan seksual dan lain sebagainya. Ini semua terjadi karena materi tentang pendidikan agama islam disekolah ang mereka pelajari tidak mampu diserap oleh peserta didik dikarenakan pembelajaran pendidikan agama islam kurang menarik perhatian peserta didik. Maka perlu adanya inovasi tentang metode pembelajaran pendidikan agama islam, sudah seharusnya kita sebagai seorang guru mampu berinovasi dalam penggunaan metode pembelajaran

Inovasi metode pembelajaran pendidikan agama islam yang penulis temukan diberbagai literatur yang bisa dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran dikelas terutama pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang konon kata peserta didik termasuk kedalam salah satu mata pelajaran yang membosankan atau kurang menarik perhatian. Berikut disajikan inovasi metode pembelajaran yang penulis temukan diberbagai literatur diantaranya: Problem Solving metod, Metode drill Metod, Metode ekperimental, Information Search , Critical insident, Jigsaw learning and Learning Star With A question

Kata Kunci: Inovasi, Metode Pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu aspek yang penting untuk menjadikan generasi yang siap untuk memegang estafet per generasi dalam membangun kehidupan kedepannya. Oleh karena itu pendidikan memiliki peran mensosialisasikan kompetensi baru untuk mengatasi tuntutan masyarakat kedepannya¹

Pendidikan agama islam adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar mempunyai tujuan yang jelas dan secara sistematis dalam perubahan tingkah laku sejalan dengan ajaran islam. Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama islam adalah “usaha yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam”²

Adapun yang menjadi tujuan pendidikan agama islam menurut Zuhairini dan Abdul Ghafir yaitu “menumbuh dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta

¹ Muhaimin, *Konsep Pendidikan Islam*, Ramadhan, solo 1990. h.9

² Zakiyah daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta:1992 h.86

didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara”³

Pada dasarnya pendidikan agama islam menjadikan peserta didik memiliki pegangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah yang semuanya itu nanti dapat menjadi tameng atau benteng pertahanan bagi para anak dalam menghadapi perkembangan dunia. Guru memiliki peranan yang sangat penting selain mengajar mereka juga memiliki tugas sebagai pembimbing maka sudah seharusnya guru memberikan bimbingan terkait dengan tugasnya sebagai seorang pembimbing.⁴

Dalam konteks pembaharuan dalam pendidikan islam ada tiga hal yang menjadi sorotan utama yakni, “Pembaharuan Kurikulum, Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan efektifitas metode pembelajaran”⁵. Dalam kajian ini membahas tentang inovasi metode pembelajaran dalam pendidikan agama islam

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan tentang pendidikan Agama islam disekolah/madrasah ditemukan permasalahan masih kurang antusiasnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, fokus perhatian belajar kurang terarah, komunikasi antara guru dengan siswa kurang terjalin, interaksi antara peserta didik hampir tidak ada, komunikasi hanya terjadi satu arah. Selama ini mata pelajaran Agama Islam hanya di anggap sebagai bahan pelengkap padahal pelajaran ini merupakan pondasi awal yang harus dimiliki oleh setiap siswa agar nantinya mereka memiliki benteng dan juga akhlak yang baik agar dapat diterima dan berguna bagi masyarakat tidak menjadi sampah masyarakat. Ini salah satu yang melandasi peneliti ingin merubah pandangan tersebut dengan melakukan inovasi metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar pembelajaran dapat dirasa menyenangkan dan mampu meningkatkan perhatian belajar siswa yang nantinya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

³ Zuhairini dan Abdul Ghafir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, UM Press, Malang;2004, h.135

⁴ Trimono, Trimono. 2019. “Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dengan Kinerja”. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 16 (1), 207-29. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah/article/view/21>

⁵ Nurhadi, dkk, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dala KBK*, Universitas Negeri Malang, Malang: 2004 h.2

Metode yang penulis gunakan dalam studi ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini bisa dikatakan tepat untuk mendapatkan perpaduan berbagai literatur akademik yang akurat.⁶ teknik pengumpulan data dengan menggunakan google scholar, scopus, ERIC baik yang berupa jurna, buku, prosiding seminar dan yang lainnya. Semua data tersebut dianalisis untuk disajikan dalam jurnal ini secara menyeluruh dan terstruktur.

B. Pembahasan

Inovasi merupakan perubahan yang baru diharapkan mampu menuju kepada perubahan yang lebih baik. Senada dengan definisi yang disampaikan oleh Saleh Muntasir inovasi adalah “perubahan yang khusus dengan pemikiran yang matang yang diperkirakan akan mampu memberikan perubahan dan mampu mencapai hasil yang diharapkan”.⁷

Adapun yang menjadi dasar dan tujuan dari inovasi pembelajaran Pendidikan agama islam adalah mengacu kepada inovasi pendidikan. Salah satu permasalahan yang muncul dalam pendidikan adalah kualitas pembelajaran seringkali proses pembelajaran yang terjadi pada mata pelajaran pendidikan agama islam hanya sebatas rutinitas, seadanya, kaku dan kurang berkesan dalam pembelajaran. Dalam praktek pembelajarannya komunikasi yang sering terjadi hanya satu arah saja yakni guru sebagai penyampai materi siswa sebagai pendengar kemudian pemahaman peserta didik tentang materi hanya sebatas hafalan ini yang menimbulkan kejenuhan dalam pembelajaran dan akan menurunnya prestasi belajar peserta didik.

Adapun tujuan dari pembaharuan ini untuk meningkatkan keefektifan dan kualitas dalam meningkatkan pembelajaran, pembaharuan yang dimaksud bukan meningglakan yang lama tetapi memperbaiki yang dirasa kurang efektif mengikuti perkembangan zaman sebaga apabila tidak diperbaharui pendidikan kita akan tertinggal dan semakin terbelakang inilah yang menjadi tujuan dari

⁶ Chalkiadaki, A. (2018). A Systematic Literature Review of 21st Century Skills and Competencies in Primary Education. *International Journal of Instruction*, 11(3), 1-16.

⁷ Saleh Muntasir, *Pengajaran Terprogram*, Rajawali, Jakarta: 1985, h.17

inovasi pendidikan. Salah satu menjadi fokus pembaharuan kita pada metode pembelajaran yang ini merupakan cara guru dalam menyampaikan materi dikelas

Metode merupakan cara, jalan, atau sistem yang harus dilalui atau ditempuh oleh seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkannya.⁸ Sedangkan metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sejatinya metode pembelajaran merupakan cara bagaimana memberikan bimbingan belajar secara efektif dan efisien kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sebenarnya inovasi metode pembelajaran ini sudah ajak sejak kurikulum 1975 yang dikenal dengan istilah CBSA (cara belajar siswa aktif) yang kemudian disusul dengan KTSP yang sepenuhnya diarahkan kepada desentralisasi pendidikan dengan menyerahkan sepenuhnya kepada lembaga pendidikan dan sekarang pun sudah berubah menjadi Kurikulum K 13 yang semua itu dilakukan untuk melakukan perubahan dalam bidang pendidikan.⁹

Terkait dengan pelaksanaan inovasi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah sebelum membahas lebih lanjut ada beberapa yang perlu diperhatikan diantaranya latar belakang siswa, ketepatan dengan materinya, kesesuaian dengan sarana dan prasarannya dan masih banyak lagi yang perlu dipertimbangkan dalam menggunakan metode pembelajaran. Secara teori banyak metode yang sudah ditulis oleh para pakar dan ilmuwan tinggal seperti apa kita memakai dan mempraktikkannya dengan maksimal terkait metode-metode tersebut. Adapun metode-metode tersebut adalah

1. Metode ceramah

Merupakan metode menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didik yang dilakukan secara lisan. Adapun yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode ceramah ini adalah kemampuan komunikasi yang

⁸ Op Cit, Zuhairini, h.54

⁹ Zainal aqib, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, Insan Cendekia, Surabaya:2002, h.41

jelas, merangkai isi materi dengan baik, mudah dipahami dan tidak membosankan.¹⁰

2. Metode demonstrasi dan eksperimen

Merupakan metode mengajar dimana seorang guru meminta kepada murid atau sebaiknya seorang guru memperlihatkan tentang suatu proses pembelajaran secara langsung. Contohnya tata cara pengambilan wudhu seorang guru dapat memperlihatkan tata cara berwudhu kepada peserta didik atau sebaliknya guru meminta peserta didik untuk mempraktikkan langsung tentang tata cara berwudhu.¹¹

3. Metode tanya jawab

Suatu metode pengajaran dimana guru memberikan pertanyaan kepada muridnya dan murid memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut mengenai materi yang dipelajarinya atau bisa juga sebaliknya. Metode ini bagus dilaksanakan apabila untuk merangsang anak agar perhatiannya terarah pada pembelajaran, meninjau ulang materi yang telah dielajari, menyelingi pembicaraan agar tetap mendapatkan perhatian siswa dan mengarahkan pengamatan dan proses berfikir.¹²

4. Metode Diskusi

Merupakan interaksi antar siswa dengan siswa atau siswa dengan guru dalam menganalisis, memecahkan masalah, menggali dan memperdebatkan masalah tertentu. Metode ini tepat digunakan untuk siswa yang berada pada jenjang menengah, pelajaran formal atau magang, perluasan pengetahuan dan belajar mengidentifikasi masalah.

5. Metode Studi Kasus

Metode ini merupakan bentuk penjelasan permasalahan, peristiwa tertentu kemudian guru menugaskan kepada siswa untuk memecahkan atau mencari alternatif jawaban dari permasalahan tersebut

6. Metode bermain peran

¹⁰ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung: 2006, h.201

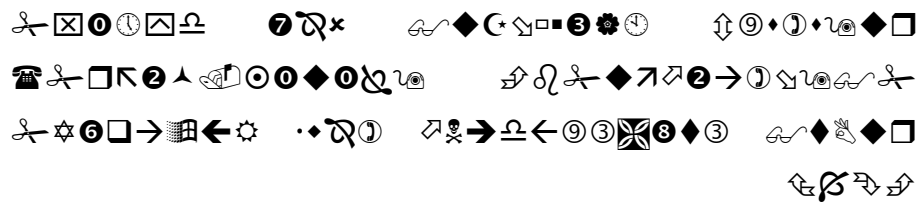
¹¹ Abu Ahmadi, dkk, *Strategi Belajar*, Pustaka setia, Bandung: h.55

¹² Abdul Majid, *Perencanaan pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2007.

Merupakan metode yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih tentang satu topik atau lebih dengan cara memainkan peran masing-masing mengenai materi yang dipelajarinya.

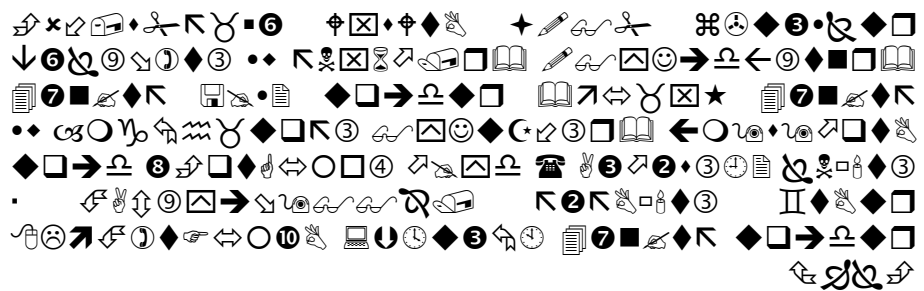
Sedangkan dalam islam ada beberapa metode yang dapat dilakukan diantaranya:

- a. Pengulangan yang bervariasi sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surah al-isra ayat 41



Artinya: “Sesungguhnya dalam Al Quran ini Kami telah ulang-ulangi (peringatan-peringatan), agar mereka selalu ingat. dan ulangan peringatan itu tidak lain hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran)”.

- b. Membuat perumpamaan dan mengambil pelajaran, sesuai dengan firman Allah dalam Surah An-Nahl ayat 76



Artinya: “dan Allah membuat (pula) perumpamaan: dua orang lelaki yang seorang bisu, tidak dapat berbuat sesuatupun dan Dia menjadi beban atas penanggungnya, ke mana saja Dia disuruh oleh penanggungnya itu, Dia tidak dapat mendatangkan suatu kebajikanpun. samakah orang itu dengan orang yang menyuruh berbuat keadilan, dan Dia berada pula di atas jalan yang lurus”

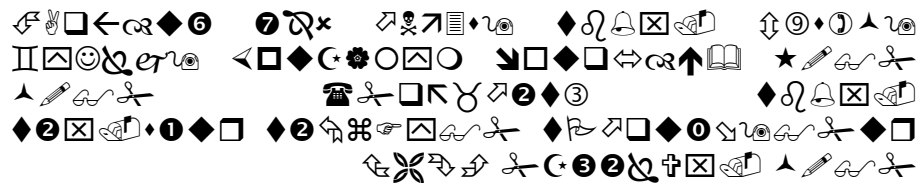
- c. Menciptakan suasana yang menyenangkan, sesuai dengan firman Allah dalam Surah al-baqarah ayat 119





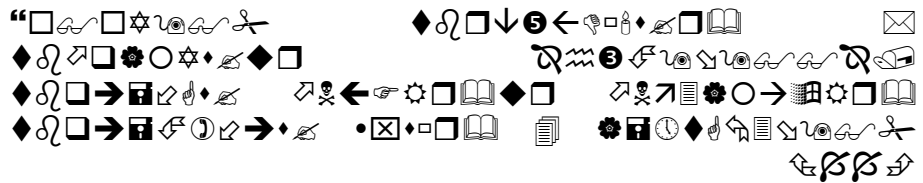
Artinya: “Sesungguhnya Kami telah mengutusmu (Muhammad) dengan kebenaran; sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, dan kamu tidak akan diminta (pertanggungjawaban) tentang penghuni-penghuni neraka”.

- d. Teladan yang baik, sesuai dengan firman Allah dalam Surah Al-Ahzab ayat 21



Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.

- e. Mempertahankan karakteristik situasi belajar mengajar, sesuai dalam surah albaqarah ayat 44



Artinya: “mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri, Padahal kamu membaca Al kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir”

Metode apapun yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam pembelajaran yang menjadi perhatian khusus adalah pada akomodasi keseluruhan prinsip kegiatan belajar mengajar yang pertama pembelajaran harus berpusat pada peserta didik, dan harus memperhatikan gaya belajar anak. Kedua belajar dengan melakukan langsung dalam hal ini guru harus memberikan kesempatan kepada anak untuk mempraktikkan secara langsung tentang apa yang dipelajari. Ketiga mengembangkan kemampuan sosial, keingintahuan, dan mengembangkan kreatifitas.

Berdasarkan studi literatur yang penulis lakukan baik dari buku-buku yang relevan dan dari artkel ilmiah ditemukan inovasi metode pembelajaran pendidikan agama islam diantaranya:

1. *Learning Star With A question* merupakan metode yang dapat dijadikan oleh guru untuk memulai mengajak siswa berkomunikasi mengenai pembelajaran yang akan dipelajari dalam hal ini guru memberikan pancingan kepada siswa untuk mengajak berkomunikasi.
2. *Jigsaw learning* kerjasama atau kelompok secara terstruktur yang didasarkan pada prinsip kerjasama dan tanggung jawab. Metode ini mengajarkan kepada siswa memulai mengemban tanggung jawab disetiap kelompok dan memiliki kewajiban untuk menyelesaikannya
3. *Critical insident* metode ini digunakan untuk mengajak siswa mengingat pengalaman yang pernah dijumpai atau dirasakan sendiri kemudian dikaitkan dengan materi pembelajaran.
4. *Information Search* metode yang dapat dilakukan oleh guru mengajak siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik oleh guru dan siswa kemudian mencari informasi jawaban melalui buku-buku atau sumber lain untuk mengecek jawaban yang benarnya.
5. *Metode ekperimental*, merupakan cara pengelolaan pembelajarandimana siswa didisain melakukan aktifitas percobaan dengan menalami dan membuktikan langsung hal yang dipelajarinya
6. *Metode drill Metod* merupakan metode latihan secara berulang-ulang dan guru mengajak langsung ke tempat latihan keterampilan tersebut untuk melihat proses dan manfaatnya.
7. *Problem Solving metod*, merupakan metode pemecahan masalah yang merupakan metode berfikir untuk memulai, mencari dan menemukan kesimpulan dari pembahasan. Metode ini merangsang peserta didik berfikir dan menggunakan wawasannya.¹³.

Untuk pelaksanaan metode pembelajaran pendidikan agama islam disekolah maupun madrasah dapat disesuaikan dengan pilihan yang ada baik yang bersifat langsung maupun pembelajaran kooperatif ang erpenting disesuaikan dengan

¹³ Abdurakhman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung, Humaniora, 2008)

tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan sumber dan referensi yang akurat serta sarana dan prasarana.

C. Kesimpulan

Inovasi merupakan pembaharuan yang diharapkan mampu merubah dari yang kurang baik menjadi yang lebih baik bukan berarti menghilangkan yang sudah ada tetapi memperbaiki yang sudah ada dan sudah jalan ke yang lebih baik lagi. Terkait dengan inovasi metode pembelajaran pendidikan agama islam disekolah maupun madrasah. Terdapat banyak metode yang dapat dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Ada beberapa alternatif yang penulis temukan dalam literatur mengenai inovasi metode pembelajaran yang dapat diaplikasikan oleh guru dalam proses pembelajaran diantaranya: *Problem Solving method, Metode drill Metode, Metode ekperimental, Information Search, Critical insident, Jigsaw learning and Learning Star With A question*. Yang semua itu sudah penulis jelaskan dalam pembahasan pada tulisan ini.

Referensi

- Abu Ahmadi, dkk, *Strategi Belajar*, Pustaka setia, Bandung 2010
- Abdul Majid, *Perencanaan pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2007.
- Abdurakhman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, Humaniora, 2008
- Chalkiadaki, A. (2018). A Systematic Literature Review of 21st Century Skills and Competencies in Primary Education. *International Journal of Instruction*, 11(3), 1-16.
- Muhaimin, *Konsep Pendidikan Islam*, Ramadhan, solo 1990.
- Nurhadi, dkk, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dala KBK*, Universitas Negeri Malang, Malang: 2004
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung: 2006,
- Saleh Muntasir, *Pengajaran Terprogram*, Rajawali, Jakarta: 1985
- Trimono, Trimono. 2019. "Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dengan Kinerja". *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 16 (1), 207-29. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah/article/view/21>

Zakiah daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta:1992
Zuhairini dan Abdul Ghafir, *Metodologi Pembelejaran Pendidikan Agama Islam*, UM Press, malang;2004
Zainal aqib, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, Insan Cendekia, Suabaya:2002,